

Penyuluhan Kesehatan Tentang Napza Dan Etika Pergaulan Remaja Di Sma Negeri 1 Sapuran Wonosobo

Florentina Kusyanti
Universitas Respati Yogyakarta
florentina@respati.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang terdapat pada SMA negeri 1 Sapuran adalah masih adanya siswa-siswi yang belum tahu tentang etika pergaulan remaja, sehingga siswa-siswi kadang-kadang kurang tahu bicara dengan siapa sehingga ada beberapa siswa-siswi kurang sopan baik dengan guru maupun dengan tata usaha lebih-lebih dengan pesuruh. ini juga saat sms juga masih kurang penerapan tentang etika, selain ini pada jaman sekarang wonosobo termasuk daerah yang pertumbuhan tentang pemakai narkoba sangat tinggi yaitu dari bulan Januari samapai April sudah ada 3 kasus tentang narkoba. Metode kegiatannya: Metodenya dengan siswa-siswi dikumpulkan di aula diberikan ceramah dan tanya jawab kemudian diberikan kuisioner untuk mengetahui apakah materi yang diberikan bermanfaat bagi siswa-siswi. Tujuan pengabdian: Pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan tri darma perguruan tinggi dan untuk membagikan ilmu pada orang lain terutama bagi siswa-siswa SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo, sehingga setelah diberikan penyuluhan siswa-siswi akan sadar tentang pentingnya Etika disekolah dan pencegahan pemakaian NAPZA. Hasil Pengabdian: Pengabdian ini dihadiri 159 siswa-siswi dan siswa siswi sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan ini, ada beberapa siswa-siswi yang bertanya, dan hasil dari kuisioner siswa-siswi, guru dan Sekolah mengharapkan penyuluhan ini diadakan tiap tahun sehingga berkesinambungan.

Kata kunci (keyword) Narkoba, Etika Pergaulan Remaja

ABSTRACT

Problems that existed in State Senior High School 1 Sapuran is still there are students who do not know about the ethics of teenage association, so that students sometimes less know to talk with whom so there are some students are less polite both with teachers and with more administration -moremore, the messenger. ini also when sms is also still lack of application about ethics, in addition to this in today's wonosobo region including the growth of drug users is very high ie from January samapai April there are 3 cases about drugs. The Methods of Activity: His method with the students collected in the hall was given lectures and question and answer and then given a questionnaire to find out whether the material provided useful for students. The Aims of this Activity This devotion aims to implement tri darma college and to share knowledge in others, especially for students of SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo, so that after given counseling students will be aware about the importance of school ethics and drug enforcement. The Results of this Activity This devotion was attended by 159 students and students are very enthusiastic in following this pantuluhan, there are some students who ask, and the result of questionnaires of students, teachers and Schools expects this counseling held every year so that sustainable

Keywords: Drugs, Ethics Intercourse Teens

1. PENDAHULUAN

Perubahan jaman ini semakin ramai, semakin modern, semakin banyak pengaruh dalam pergaulan dan semua serba mudah,sehingga anak-anak di jaman sekarang semua menganggap semua serba enak tidak pernah mengalami kesulitan,sehingga disaat anak-anak mengalami permasalahan ringan,anak-anak melakukan pelarian dengan merokok dan minum-minum serta kurang mendalami etika dalam pergaulan baik di sekolah maupun di luar sekolah.ⁱ

Pengabdian melihat fenomena di Kabupaten Wonosobo tahun 2017 ini dari bulan Januari sampai bulan April Polres Wonosobo sudah menemukan 7 kasus narkoba,itu yang terdeteksi,mungkin masih banyak yang belum terdeteksi ,karena Kabupaten Wonosobo ada beberapa sekolah menengah yang posisinya atau lokasinya di pedesaan sehingga sulit dijangkau dari kota.Peredaran narkoba sudah menjangkau daerah pedesaan,itu yang perlu diwaspadai oleh kita semua,lebih-lebih aparat kepolisianⁱⁱ

Etika sangat perlu kami berikan karena, etika adalah dasar seseorang dalam pergaulan dengan siapa saja.Pengabdian melihat bahwa siswa-siswi kalau berbicara,sms,berbicara lewat telepon tidak bisa menempatkan dengan siapa siswa-siswi itu berbicara,semua disamakan,kurangnya sopan-santun dan tata krama,mungkin ini karena kurangnya pelajaran tata krama sejak siswa-siswi masuk sekolah.Sehingga siswa-siswi berjalan didepan guru tanpa permissi,berteriak-teriak didepan guru,hal seperti itu sebetulnya tidak boleh terjadi karena etika sangat perlu diberikan pada siswa-siswi sehingga siswa-siswi mempunyai etika pada siapa sajaⁱⁱⁱ

2. PERMASALAHAN MITRA

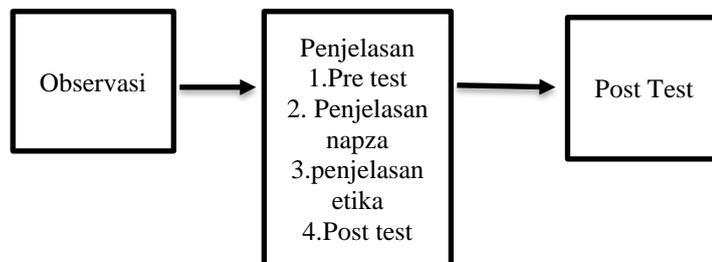
Berdasarkan analisa keadaan diatas, permasalahan dalam kegiatan ini saya rumuskan

- Supaya siswa-siswi SMA Negeri 1 Sapuran mengetahui Bahasa tentang penyalahgunaan Napza , maka perlu di lakukan sosialisasi kepada siswa -siswi dan masyarakat. Bagaimana cara yang tepat untuk menghindari Napza
- Agar masyarakat sekolah mengetahui cara-cara bagaimana menerapkan etika pergaulan remaja baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat umum
- Jika siswa-siswi sudah mengenal bahaya na[za bagia masa depan cara pencegahan penyalahgunaan napza

3. METODE PELAKSANAAN

Pemecahan Masalah Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sebelum kegiatan dilaksanakan makadilakukan persiapan sebagai berikut:

- Mengurus izin pengabdian baik ke kampus maupun ke mitra sehingga didapatkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan ppengabdian masyarakat di SMA
- Mencari buku dan referensi pustaka tentang napza dan etika pergaulan remaja sebagai pendukung kegiatan pengabdian masyarakat
- Menentukan dan mempersiapkan power point yang akan diuraikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan



Bagan 1. alur pelaksanaan penyuluhan

e. Kegiatan Pengabdian

Penerapan kegiatan pengabdian di dilaksanakan pada , 21 juli 2017 jam 08.00 s.d 14.00, dengan dihadiri 180 siswa-siswi kelas 11 di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo Dengan agenda Penyuluhan tentang napza dan etika pergaulan remaja oleh Florentina Kusyanti,SST.,M.Kes,sebelu, kegiatan dimulai acara dibuka oleh tim dari mitra yaitu tim kesiswaan sekolah

Materi Pelatihan

- 1) Macam-macam narkoba,agar siswa-siswi mengenal berbagai macamnya
- 2) Bahaya narkoba bagi remaja,narkoba sangat berbahaya bagi pertumbuhan dan kehidupan remaja,sehingga remaja sangat perlu pengawasan dan penekanan efek bagi kehidupan dan masa depan
- 3) Etika pergaulan sangat dibutuhkan oelh siswa-siswi dalam pergaulan baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat umum

4. PEMBAHASAN

Penerapan etika dalam pergaulan sangat penting bagi siswa-siswi dan guru,karena sopan santun,norma dan etika saat bergaul menggambarkan kepribadian seseorang,tetapi etika tidak hanya diterapkan di sekolah saja tetapi juga menjadi tanggungjawab orang tua saat di rumah karena waktu paling banyak adalah di rumah,Adapun hasil dari pre test sebagai berikut

Tabel 1: tentang pengetahuan etika dan napza

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
Sangat baik	2	1,11
Baik	28	15,55
Cukup	50	27,78
Kurang	50	27,78
Sangat kurang	50	27,78
Total	180	100

Dari hasil pretest dari siswa-siswi sebelum penyuluhan yang diikuti 180 siswa-siswi didapatkan hasil rata-rata atau nilai mean adalah sebesar 58,58 atau 58,6 dengan demikian hasil pretest dikategorikan kurang,tetapi bila dibandingkan dengan hasil post test sebagai berikut

Tabel 2:hasil pengetahuan etika dan napza

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (orang)	Persentasi (%)
Sangat baik	50	33,33
Baik	60	40
Cukup	30	20
Kurang	10	6,67
Total	150	100

Dari hasil post test ada 30 siswa-siswi yang izin karena harus mengikuti kegiatan pramuka dan kegiatan paskibraka,sehingga yang ikut post test hanya 150 siswa-siswi,Adapun hasil dari post test sebagai berikut yaitu nilai mean 92,407 atau 92,41 dengan demikian hasil post test bisa dikatakan sangat baik atai baik.

Dari hasil pretest dan psttest dapat disimpulkan bahwa hasilnya sangat berbeda sekali,dimana hasil prestet nilai kurang dan hasil posttest baik atau sangat baik,sehingga pengetahuan siswa- siswi terjadi peningkatan setelah diberikan materi dan siswa-siswi sangat serius mengikutinya.dimana hasil pretest tidak ada yang meyoritas tetapi dengan hasil cukup,kurang,sangat kurang sebesar 27,78% walaupun masih ada yang baik sebesar 15,55% dan sangat baik 1,11%,bila dibandingkan dengan hasil posttest hasil baik sebesar 40%

walaupun masih ada yang kurang sebesar 6,67%,kemungkinan kurang memperhatikan saat penjelasan karena siswa-siswi bergurau ,main hap dan bicara sendiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sapuran Wonosobo berjalan lancar dan bisa mencapai target 100% sesuai keinginan pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :kegiatan penyuluhan ini sangat diperlukan oleh siswa-siswi baik di sekolah swasta maupun di sekolah negeri, Maka sebaiknya sekolah-sekolah baik SMP maupun SMA sangat perlu diberikan materi penyuluhan paling tidak 1 kali dalam setahun dengan materi yang berbeda-beda.

*UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini di sambut baik oleh Tim kesiswaan,kepala sekolah,para guru pengampu atau pengajar,para penjaga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah lebih-lebih siswa-siswi yang menjadi sasaran penyuluhan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa berjalan lancar berkat kerjasama yang baik dengan pihak Universitas Respati Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sedalam – dalamnya kepada :

1. PPPM Universitas Respati Yogyakarta atas bantuan pendanaanya.
2. Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga yang telah mengijjinkan kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kepala SMA negeri 1 sapuran yang telah memberikan waktu dan tempat untuk kegiatan pengabdian masrakat.

Akhirnya kami berharap semoga kegiatan pengabdian ini dapat dirasakan manfaatnya bagi berbagai pihak terutama santri pondok dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Suseno Magnis.(1991)Etika Dasar.Yogyakarta.Kanisius
- 2 Budi,Kompas berita tentang narkoba,28 April 2017
3. Poedjawijatna,I.R(1982),Etika Filsafat Tingkat Laku.Jakarta.PT Bina Aksara